

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik dengan cara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara lain kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain. Guru merupakan faktor yang sangat penting dan dominan dalam sebuah pendidikan formal karena guru merupakan seorang yang berhubungan langsung terhadap proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan dari kesiapan seorang guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Dengan demikian posisi strategis guru dalam meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu kinerjanya. Agar pelaksanaan

² Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang RI. No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), 58.

pendidikan berjalan dengan baik guru juga dituntut untuk memiliki kinerja yang baik pula.

Pembelajaran umumnya dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai cara, sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada peserta didiknya ke arah yang lebih baik.³ Suatu pembelajaran dinyatakan berhasil jika dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, maka seorang guru dikatakan telah berhasil dalam mengajar.⁴

Kata problematika atau problema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti masih menimbulkan masalah, hal yang masih belum dapat dipecahkan dan permasalahan.⁵ Sedangkan pengertian dari masalah itu sendiri merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, kesenjangan antara kebutuhan dengan yang tersedia dan kesenjangan antara yang seharusnya dengan yang sebenarnya. Perlu dipahami bahwa tidak semua permasalahan membutuhkan pemecahan masalah secara ilmiah, terdapat beberapa masalah yang dapat dipecahkan dengan pendekatan non-ilmiah, seperti masalah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pemecahan masalah dengan pendekatan non-ilmiah dapat menggunakan cara-cara seperti, 1) Dogmatis, berdasarkan kepercayaan atau keyakinan tertentu. 2) Intuitif, berdasarkan pengetahuan yang

³ Akhiruddin, Belajar Dan Pembelajaran, (Gowa:Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), 11.

⁴ Aprida Pane, Belajar Dan Pembelajaran, *Fitrah* , Vol. 3, No. 2, 2017, 334.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

diperoleh secara tidak disadari atau dipikirkan terlebih dahulu. 3) Spekulatif, coba-coba atau trial dan eror, cara tekaan, untung-untungan, yang temuannya berdasarkan kebetulan. 4) Otoritas Ilmiah, berdasarkan pendapat atau pemikiran logis para ahli dalam bidang tertentu.⁶

Sedangkan pembelajaran daring menurut Meudawati dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah dimana peserta didik dan pendidiknya berada dilokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif dan berbagai sumber daya lainnya yang diperlukan untuk menghubungkan keduanya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja kapan saja tergantung pada ketersediaan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh peserta didik maupun pendidik.⁷

Dengan adanya virus yang mewabah di dunia yakni virus corona yang mulai datang ditahun 2020 membuat banyak aspek dalam kehidupan mulai terhambat. Pada saat itu Indonesia memiliki kasus yang cukup tinggi. Dari hal tersebut memberikan dampak pada beberapa sektor baik sosial, ekonomi, maupun dalam hal pendidikan. Di dalam bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan surat edaran No.3 tahun 2020 terkait dalam pencegahan virus covid-19. Dengan surat yang dibuat menteri pendidikan dan kebudayaan mengenai upaya pencegahan virus covid-19 maka seluruh aktivitas pembelajaran tatap muka bagi seluruh lembaga pendidikan dan perguruan tinggi diliburkan dan disusul dengan

⁶ Ade Ismayani, *Metedologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 9-10.

⁷ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkan Social Distancing", *Metalingua*, Vol. 5, No. 1, 2020, 32.

pembelajaran jarak jauh yang bersifat daring. Dalam hal ini sebenarnya bukan hal baru dalam dunia pendidikan. Namun pengenalan pembelajaran daring menjadi kendala dalam lembaga pendidikan seperti kendala tentang masalah jaringan internet, yang kedua minimnya pengetahuan tentang teknologi pada guru, dalam penggunaannya, serta teknik dan media dalam pembelajaran jarak jauh pastinya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Ketiga, dalam pembelajaran daring, tidak semua guru dan juga peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat. Problem tersebut tentunya dapat berdampak pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya dalam mendidik, membimbing, mengevaluasi, memantau, melatih peserta didiknya. Dalam hal ini kualitas dalam proses pendidikan sangat memengaruhi kinerja guru yang dihasilkan. Dengan menurunnya kinerja para guru akan mengakibatkan dalam proses pembelajaran kurang maksimal, sehingga kualitas pendidikan pun menurun.⁸

Guru sangatlah berkaitan dengan proses pembelajaran, dan juga guru dituntut untuk siap dan memiliki kompetensi dalam memberikan bahan ajar disetiap kondisi apapun. Namun dalam hal ini pandemi merupakan problem yang baru bagi guru dengan merubah metode pembelajaran yang belum dialami sebelumnya. Problem tersebut tentu menjadi kendala bagi keoptimalan kinerja guru.

⁸ Cindy Greace Seran, "Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 7 No. 99, 2021. 2-3

Terdapat kendala ketika melakukan pembelajaran daring. Seperti terdapat beberapa guru yang belum menguasai tentang teknologi, dan juga kepala sekolah sebisa mungkin mengupayakan agar pembelajaran dalam sistem daring ini tetap berjalan dengan baik dan lancar. Seperti kepala sekolah mengupayakan pemberian paket data kepada guru dan juga siswa, kepala sekolah mengirim guru untuk mengikuti workshop, seminar, diklat, dan juga memotivasi. Kepala sekolah juga dengan aktif memantau jurnal kelas tentang keaktifan kinerja guru.⁹

Dari permasalahan tersebut, kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama dari kelangsungan lembaga pendidikan tentu harus memberikan upaya agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan optimal, dan juga kepala sekolah harus mengupayakan terciptanya kinerja guru yang baik supaya dapat menunjang kelangsungan pembelajaran peserta didik serta lembaga pendidikan dimasa pandemi.¹⁰

Dari pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran masa pandemi ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo Tulungagung ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terkena dampak pembelajaran jarak jauh akibat adanya pandemi ini.

Alasan penulis memilih madrasah ibtidaiyah Miftahul Huda yaitu untuk mengungkap fakta permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Problematika*

⁹ Wawancara Dengan Bapak Istuwaji Selaku Kepala Sekolah, Tanggal 11 November Di Desa Pulerejo Ngantru Tulungagung.

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 24.

guru dalam pembelajaran diMasa Pandemi Covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pulerejo Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus pembelajaran yang sangat luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya terdapat tiga dalam fokus penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran di masa pandemi?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?
3. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran di masa pandemi?
4. Bagaimana upaya guru dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi selama masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi.
3. Untuk mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran di masa pandemi.

4. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi selama masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan ini terdapat dua manfaat, yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan ilmu khususnya terkait problematika guru dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian tentang problematika guru dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dalam pencapaian tujuan.
- c. Memberikan masukan dan pemikiran bagi penelitian selanjutnya terkait problematika guru dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

E. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Sisca Yolanda	Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi	Sama-sama membahas tentang problematika pelaksanaan daring	Memiliki perbedaan pada variabel terkait, lokasi serta objek dari penelitian	Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan diperoleh dari temuan khusus terkait beberapa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi, mata pencaharian rata-rata orang tua siswa yang kurang secara ekonomi, tugas yang menumpuk serta jaringan internet tidak stabil
2.	Ahmad Arsyad Al Fatih	Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Sama-sama meneliti tentang problematika pelaksanaan pembelajaran daring.	Lokasi dan objek dari penelitian	Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, dan diperoleh temuan berupa berubahnya kurikulum khusus pandemi Covid-19 yang mengharuskan guru untuk menganalisis

		pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Almaarif 01 Singosari			perubahan kurikulum tersebut. Kendala lain juga terjadi dikarenakan tidak pemahannya tentang teknologi pada beberapa guru mata pelajaran. Ditambah dengan keluhan dari para orang tua murid mengenai perkembangan belajarnya yang kurang efektif dan kurang aktif.
3.	Izza Umaroh	Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23	Sama-sama meneliti tentang problematika pelaksanaan pembelajaran daring.	Lokasi dan objek dari penelitian	Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan diperoleh temuan berupa pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat berbagai problematika pembelajaran dimana perencanaan pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan

		Surabaya			lancar pada saat webinar, diantaranya adalah hambatan kuota internet dan beberapa siswa juga mengalami hambatan dalam kuota internet dan beberapa siswa juga mengalami hambatan dalam jaringan atau kurang bagus serta tugas tidak terkumpul dengan maksimal.
--	--	----------	--	--	---